

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL DISCLOSURE* DAN UKURAN
DEWAN KOMISARIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA
EFEK INDONESIA (PERIODE 2021 – 2024)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:

Wahyu Rama Dani

22201082050



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2026

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL DISCLOSURE* DAN UKURAN DEWAN
KOMISARIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR
PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2022-2024)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi

Oleh :

WAHYU RAMA DANI

22201082050

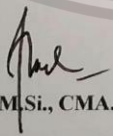


Tanggal di setujui :

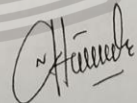
Kamis, 28 Mei 2026

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Nur Diana, SE., M.Si., CMA., CBV., CERA.



Nuril Badria, S.Ak., M.Ak



SKRIPSI

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL DISCLOSURE* DAN UKURAN DEWAN
KOMISARIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERTAMBANGAN DI
BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2022-2024)**

WAHYU RAMA DANI
NPM. 22201082050

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Hari/tanggal : Kamis, 28 Mei 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Nur Diana, SE., M.Si., CMA., CBV., CERA.


Nuril Badria, S.Ak., M.Ak

Anggota Dewan Penguji Lain

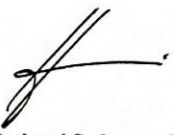

Hj. Maslichah, SE., M.Si., Ak., CA.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar:
SARJANA AKUNTANSI
Pada Hari/tanggal : Kamis, 28 Mei 2026




Afifudin, SE., M.SA., Ak

Ketua Jurusan


Dr. Dwiyani Sudaryanti, SE., M.Si., Ak



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : UNGGUL



Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Nama : **WAHYU RAMA DANI**
NPM : **22201082050**
Program Studi : **Akuntansi**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH ENVIRONMENTAL DISCLOSURE DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2022 - 2024)

Yang diuji pada tanggal : **28 Mei 2026** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya.

Dan saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat atau keseluruhan hasil tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat maupun pikiran penulis lain yang diakui sebagai hasil tulisan saya sendiri, dan dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan hal tersebut diatas, maka saya menarik Tugas Akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri dan jika terbukti saya melakukan hal tersebut diatas seolah-olah hasil karya saya sendiri, maka gelar dan ijazah yang diberikan Universitas Islam Malang berhak untuk dibatalkan.

Malang, 02 Juni 2026
membuat pernyataan,

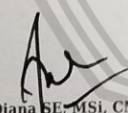


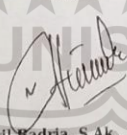
WAHYU RAMA DANI

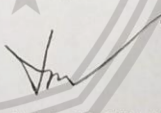
Ketua Penguji

Anggota

Anggota


Dr. Nur Diana SE, MSi, CMA,
CBV, CERA


Nuril Badria, S.Ak., M.Ak


Hj. Mastichah, SE., MS.i, Ak.
CA.



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
GALERI INVESTASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Sekretariat : Jl. MT Haryono No.193, Malang 65144 Tlp : 087742236750



Malang, 15 Januari 2026

Nomor : 727/GI.BEI-XVI/Penelitian/U-11/UIM/I 2026

Lampiran :-0-

Perihal : Surat Pernyataan Penelitian Galeri Investasi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang menerangkan bawah :

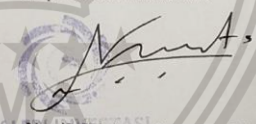
Nama : Wahyu Rama Dani
NPM : 22201082050
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Instansi : Universitas Islam Malang

Benar-benar telah melakukan penelitian di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dengan judul **"PENGARUH ENVIRONMENTAL DISCLOSURE DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2021 – 2024)"**.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Galeri Investasi


Nanik Wahyuningtyas, SE., MM. M.Si
NIDN.: 0725128103

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Wahyu Rama Dani
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Tempat, tanggal lahir : Malang, 27 Oktober 2003
Nomor Pokok Mahasiswa : 22201082050
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Email : 22201082050@unisma.ac.id
No Hp : 085704928415

RIWAYAT PENDIDIKAN

2022-2026 : UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2019-2022 : SMA ISLAM AL MA'ARIF SINGOSARI
2016-2019 : SMP NEGERI 3 PURWODADI
2010-2016 : MI NURUL HUDA LAWANG

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Tax Center Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang (2024-2025)

PENGALAMAN MAGANG

1. Relawan Pajak di KP2KP Bangil Tahun 2025

MOTTO

“Whatever you do, do it 100%. When you work,work; when you laugh,laugh; when you eat, eat as if it were your last meal.”

(Green Book)

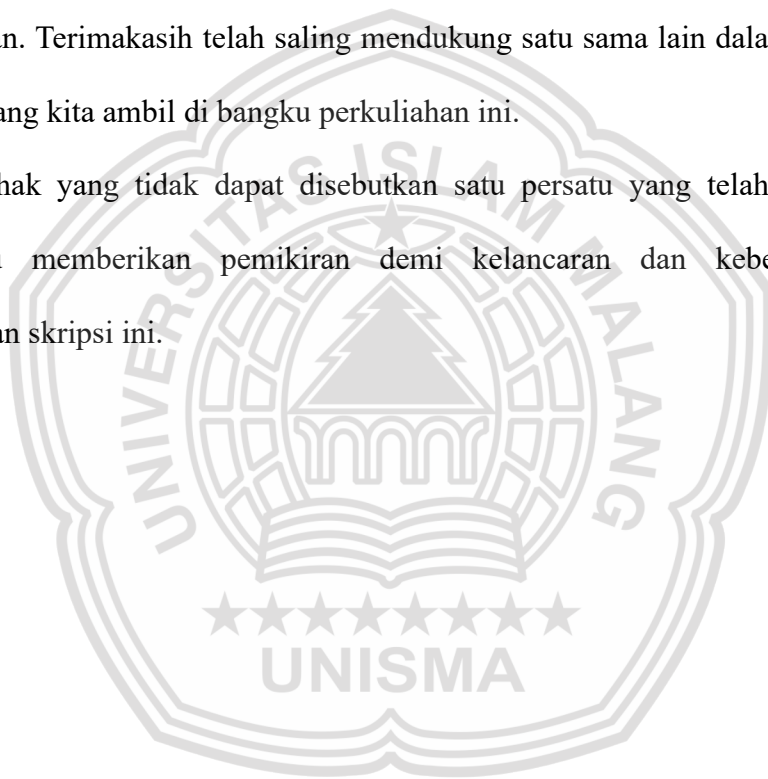


HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kelancaran, kemudahan, dan keberkahan bagi penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan kasih, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Terimakasih kepada Wahyu Rama Dani yang telah bertahan sejauh ini. Terimakasih karena tidak memilih untuk menyerah disaat saat paling sulit, di malam malam yang Panjang penuh dengan analisis data, revisi, dan keraguan. Terimakasih telah berani melangkah, memaafkan setiap kegagalan proses, dan percaya bahwa hari ini akan tiba. Lembaran ini Adalah bukti nyata dari kerja keras, konsistensi, dan dedikasi yang kamu tanamkan. Kamu telah membuktikan bahwa kamu bisa dan kamu lebih kuat dari apa yang telah kamu bayangkan.
2. Kedua orang tua, Ayah Usman dan Ibu Siti Arba'iyah. Terimakasih telah mengusahakan segalanya untuk penulis, baik bentuk emosional maupun material. Terimakasih selalu memberi dukungan, semangat, dan doa sehingga telah sampai titik ini. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian, dan selalu ada dalam setiap langkah penulis.
3. Dosen pembimbing saya, Ibu Dr. Nur Diana SE, Msi, CMA, CBV, CERA dan Ibu Nuril Badria, S.Ak., M.Ak. yang telah memberikan koreksi dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Semua dosen yang telah mengajarkan dan mendidik saya dengan penuh rasa sabar dan ikhlas. Sehingga ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat untuk banyak orang.
5. Kepada teman-teman bangku seperkuliahan dari semester satu sampai detik ini Salman, Indri, Rapel, Cipa, Paije, Zida, Edo, Piona, Ubed dan Gus Arsy yang telah memberikan segala bentuk hal baik dan berwarna selama bangku perkuliahan. Terimakasih telah saling mendukung satu sama lain dalam setiap langkah yang kita ambil di bangku perkuliahan ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala kasih dan karunia yang dilimpahkan Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi dengan judul “Pengaruh *Environmental Disclosure* Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021 – 2024)”.

Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang. Penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya doa, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. H.Junaidi, M.Pd., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Malang.
2. Bapak Afifudin, SE., MSA., Ak., CAP., CBV selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
3. Ibu Dr. Dwiyani Sudaryanti, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
4. Ibu Dr. Nur Diana SE, Msi, CMA, CBV, CERA selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan pada penulis.
5. Ibu Nuril Badria, S.Ak., M.Ak. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan pada penulis.
6. Hj. Maslichah, SE., Ms.i, Ak. CA. selaku dosen penguji yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.

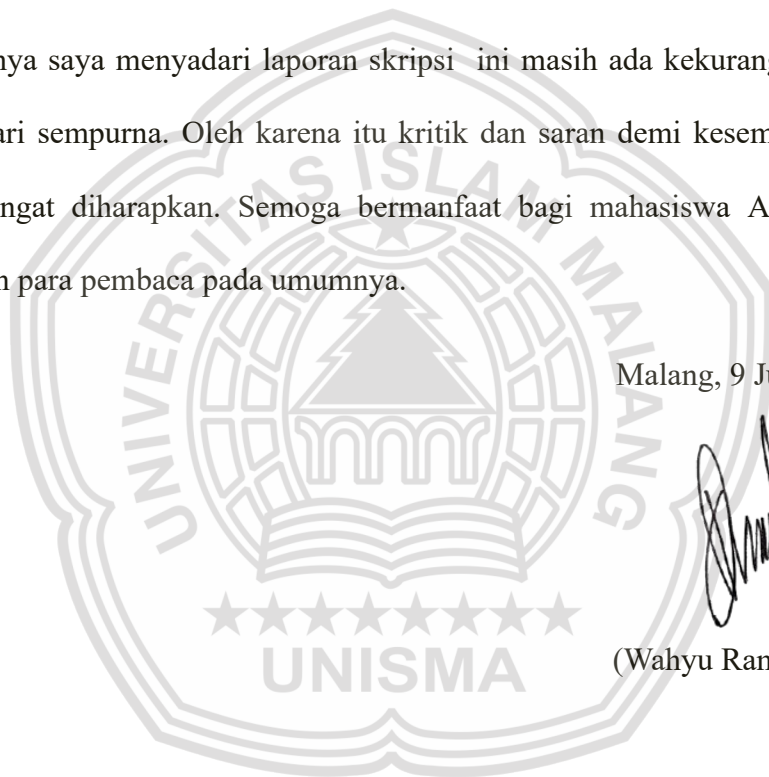
7. Bapak Ibu seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmu selama menempuh studi di bangku perkuliahan.
8. Orang tua dan keluarga yang selalu mensupport dalam bentuk semangat serta doa demi kelancaran dan kesuksesan penulisan laporan ini. Serta seluruh teman-teman yang selalu memberikan semangat.

Akhirnya saya menyadari laporan skripsi ini masih ada kekurangan, dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran demi kesempurnaan tulisan ini sangat diharapkan. Semoga bermanfaat bagi mahasiswa Akuntansi khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Malang, 9 Juni 2026



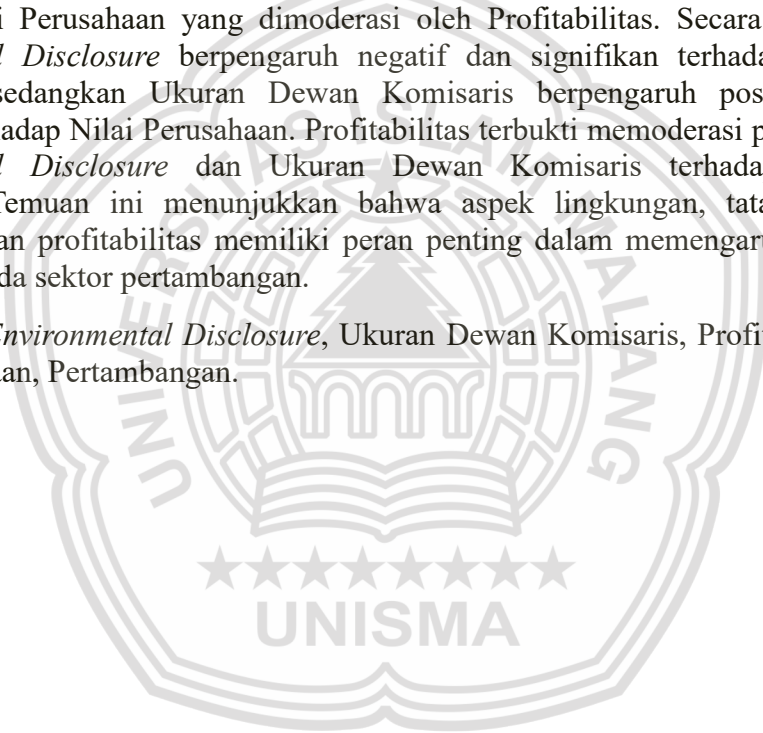
(Wahyu Rama Dani)



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environmental Disclosure* dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, sedangkan analisis data dilakukan dengan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental Disclosure* dan Ukuran Dewan Komisaris secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Profitabilitas. Secara parsial, *Environmental Disclosure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas terbukti memoderasi pengaruh *Environmental Disclosure* dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek lingkungan, tata kelola perusahaan, dan profitabilitas memiliki peran penting dalam memengaruhi nilai perusahaan pada sektor pertambangan.

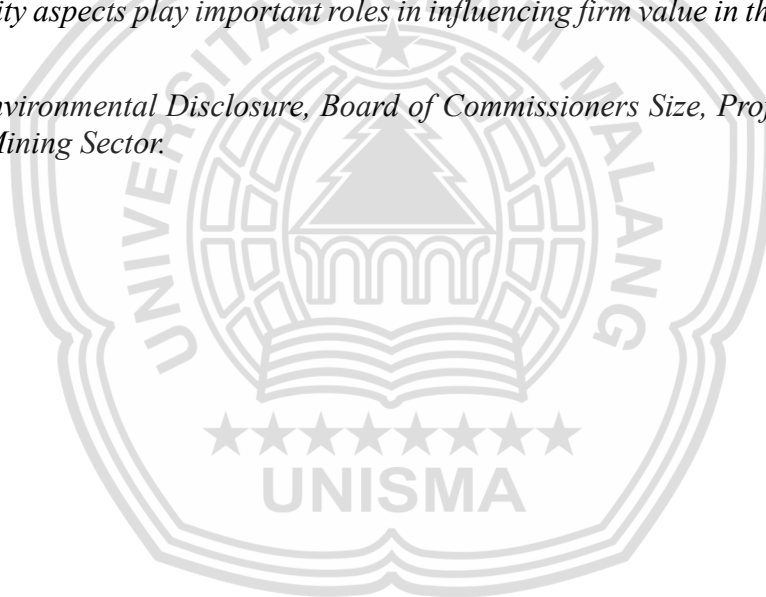
Kata Kunci: *Environmental Disclosure*, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Pertambangan.



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Environmental Disclosure and Board of Commissioners Size on Firm Value, with Profitability serving as a moderating variable, in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from annual reports and sustainability reports. The sample was selected using a purposive sampling method, while data were analyzed using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) and Moderated Regression Analysis (MRA). The results indicate that Environmental Disclosure and Board of Commissioners Size simultaneously have a significant effect on Firm Value moderated by Profitability. Partially, Environmental Disclosure has a negative and significant effect on Firm Value, whereas Board of Commissioners Size has a positive and significant effect on Firm Value. Profitability is proven to moderate the effects of Environmental Disclosure and Board of Commissioners Size on Firm Value. These findings suggest that environmental, corporate governance, and profitability aspects play important roles in influencing firm value in the mining sector.

Keywords: *Environmental Disclosure, Board of Commissioners Size, Profitability, Firm Value, Mining Sector.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perusahaan di Indonesia pasca pandemi COVID-19 menunjukkan transisi yang signifikan, didorong oleh akselerasi transformasi digital dan penyesuaian model bisnis. Sektor-sektor yang berorientasi pada teknologi, logistik *e-commerce*, dan layanan kesehatan digital mengalami pertumbuhan pesat seiring perubahan perilaku konsumen yang bersifat permanen, serta dukungan kebijakan dalam rangka pemulihan ekonomi nasional (Bank Indonesia, 2023). Di sisi lain, banyak perusahaan melakukan restrukturisasi operasional untuk meningkatkan efisiensi dan ketahanan (*resilience*), dengan investasi pada infrastruktur digital dan penerapan pola kerja hibrida (*hybrid working*) sebagai sumber keunggulan kompetitif. Adaptasi cepat yang didukung oleh sinergi kebijakan tersebut telah menjadi landasan bagi perusahaan di Indonesia untuk memasuki fase pertumbuhan baru yang lebih menekankan inovasi dan pemanfaatan teknologi, dibandingkan ketergantungan pada model bisnis tradisional. Sejalan dengan perubahan struktural tersebut, dinamika dunia usaha di Indonesia pada periode 2021–2024 menghadapi tantangan yang semakin kompleks, terutama dalam menjaga kinerja, daya saing, dan keberlanjutan perusahaan pada fase pemulihan pasca-pandemi (Hasibuan et al., 2025).

Indonesia mengalami fase kritis bagi dunia usaha yaitu pada masa pemulihan dan penyesuaian pasca-pandemi COVID-19 yang terjadi pada

tahun 2021-2024. Meskipun terjadi kontraksi ekonomi signifikan selama pandemi, sektor-sektor strategis yang menjadi penopang utama pendapatan negara, termasuk pertambangan, menunjukkan ketahanan dan bahkan peningkatan permintaan global setelah pelonggaran pembatasan. (World Bank, 2023). Perkembangan ini memicu persaingan bisnis yang ketat di pasar domestik, di mana perusahaan berlomba untuk merebut kembali pangsa pasar dan mengoptimalkan efisiensi operasional. Dalam konteks ini, tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas perusahaan mengalami peningkatan tajam, dipicu oleh tren global yang menempatkan keberlanjutan sebagai prasyarat investasi. Investor dan *stakeholders* kini tidak hanya berfokus pada profitabilitas tetapi bagaimana perusahaan mengelola risiko lingkungan dan menerapkan tata kelola perusahaan yang efektif (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2017).

Dalam kondisi persaingan dan tuntutan keberlanjutan yang semakin meningkat tersebut, nilai perusahaan menjadi indikator strategis yang merefleksikan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek jangka panjang perusahaan. Nilai perusahaan merupakan representasi utama dari kesejahteraan pemegang saham yang menjadi fokus strategis manajemen, karena nilai yang tinggi mencerminkan persepsi positif investor terhadap prospek keberlanjutan perusahaan. Dalam teori keuangan, nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan jangka pendek, tetapi juga oleh ekspektasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan arus kas berkelanjutan di masa depan. Oleh karena itu, nilai perusahaan sering

dipandang sebagai indikator komprehensif yang mencerminkan efektivitas pengelolaan aset, kualitas tata kelola, serta strategi perusahaan dalam menghadapi risiko dan peluang jangka Panjang (Umaraité & Lapinskaitė, 2022).

Dalam perspektif pasar modal, *Tobin's Q* sering digunakan sebagai indikator unggul dalam mengukur nilai perusahaan karena kemampuannya menangkap penilaian pasar terhadap aset fisik dan aset tak berwujud, seperti reputasi, inovasi, serta komitmen keberlanjutan, yang tidak sepenuhnya tercermin dalam nilai buku (Cardao-Pito, 2022). Rasio *Tobin's Q* yang tinggi menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan potensi penciptaan nilai di masa depan (Pramono et al., 2023). Dengan demikian, *Tobin's Q* relevan untuk digunakan dalam menilai bagaimana keputusan strategis manajemen, termasuk kebijakan lingkungan dan tata kelola, diterjemahkan menjadi nilai ekonomi oleh investor.

Namun, dinamika nilai perusahaan pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024 menunjukkan tingkat volatilitas yang relatif tinggi. Meskipun sektor ini mencatat kinerja finansial yang menonjol akibat lonjakan harga komoditas seperti nikel dan batu bara, peningkatan tersebut tidak selalu diikuti oleh stabilitas harga saham (Anwar Ramli et al., 2025). Hal ini mengindikasikan bahwa pasar tidak hanya merespons faktor fundamental keuangan, tetapi juga mempertimbangkan risiko non-keuangan yang melekat pada industri pertambangan, terutama risiko lingkungan, sosial, dan tata Kelola (Sari et al., 2022).

Seiring meningkatnya kesadaran investor terhadap isu keberlanjutan, nilai perusahaan kini semakin dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan serta transparansi dalam pengungkapan informasi non-keuangan. Investor tidak lagi berfokus pada profitabilitas semata, tetapi juga menilai apakah kinerja keuangan tersebut dicapai secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Ketidakmampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas nilai perusahaan dapat menimbulkan konsekuensi serius, mulai dari menurunnya kepercayaan pasar, meningkatnya *cost of capital*, hingga ancaman terhadap keberlangsungan usaha (*go in concern*) (Sari et al., 2022). Dalam konteks tersebut, pemahaman mengenai nilai perusahaan menjadi semakin penting karena mencerminkan bagaimana pasar merespons kualitas pengungkapan lingkungan dan efektivitas pengawasan dewan komisaris.

Dalam konteks industri ekstraktif seperti pertambangan, risiko non-keuangan yang paling dominan dan mendapat perhatian utama investor adalah risiko lingkungan. Salah satu pemicu utama ketidakstabilan nilai perusahaan di sektor pertambangan adalah isu lingkungan, mengingat aktivitas pertambangan menimbulkan risiko tinggi, mulai dari kerusakan ekosistem hingga pencemaran perairan di wilayah seperti Halmahera Tengah dan Sulawesi Tenggara (Saputra et al., 2023). BPK bahkan mencatat bahwa kerusakan lahan bekas tambang di Indonesia telah mencapai lebih dari 432 ribu hektar (Hasiana, 2024). Kondisi tersebut menempatkan kualitas *Environmental Disclosure* sebagai prasyarat penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Environmental disclosure berfungsi sebagai mekanisme komunikasi formal perusahaan kepada investor dan pemangku kepentingan terkait komitmen perusahaan dalam mengelola dan meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang rendah cenderung menerima respons negatif dari pasar, sementara pengungkapan lingkungan yang transparan dan kredibel dipandang sebagai faktor strategis yang mampu meningkatkan reputasi, kepercayaan investor, dan pada akhirnya nilai perusahaan (Orbaningsih et al., 2022).

Selain transparansi informasi melalui *Environmental Disclosure*, pengelolaan risiko lingkungan secara efektif juga memerlukan mekanisme pengawasan internal yang kuat. Ukuran Dewan Komisaris menjadi salah satu aspek penting dalam mekanisme tersebut, karena mencerminkan kapasitas pengawasan dan pembagian fungsi monitoring terhadap manajemen. Dalam konteks sektor pertambangan yang sarat risiko lingkungan dan regulasi, dewan komisaris dengan ukuran yang memadai diharapkan mampu memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan serta meminimalkan perilaku oportunistik manajemen. Struktur dewan yang efektif diyakini dapat memperkuat tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*), sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap keamanan modal yang mereka tanamkan dan pada akhirnya berdampak positif pada nilai pasar perusahaan (Ayu et al., 2024).

Namun, pengaruh pengungkapan lingkungan dan pengawasan dewan terhadap nilai perusahaan tidak selalu konsisten, karena implementasinya

kerap dipersepsikan sebagai tambahan beban biaya operasional. Di sinilah profitabilitas berperan penting. Profitabilitas tinggi memiliki fleksibilitas finansial yang lebih besar untuk mendukung berbagai inisiatif lingkungan dan memastikan fungsi pengawasan berjalan optimal tanpa menimbulkan tekanan terhadap kinerja operasional. Dalam kondisi demikian, pasar cenderung merespons positif pengungkapan lingkungan maupun mekanisme monitoring karena dianggap sebagai sinyal keberlanjutan (*good news*). Sebaliknya, pada profitabilitas yang rendah, upaya tersebut dapat dipersepsikan sebagai beban biaya atau bahkan indikasi *greenwashing*, sehingga profitabilitas berpotensi memperkuat atau memperlemah pengaruh kedua variabel independen tersebut terhadap nilai perusahaan (Lorentvia & Paramitadewi, 2021).

Untuk menjelaskan ketidakkonsistenan tersebut secara konseptual, landasan teoretis penelitian ini merujuk pada *Agency Theory* dan *Signaling Theory*. *Agency Theory* (Jensen & Meckling, 1976) menekankan pentingnya peran dewan komisaris sebagai mekanisme pengawasan untuk meminimalkan konflik kepentingan dan perilaku oportunistik manajemen, terutama pada perusahaan yang menghadapi risiko operasional tinggi seperti pertambangan. Sementara itu, *Signaling Theory* (Spence, 1973) menjelaskan bahwa pengungkapan lingkungan merupakan sinyal kredibel yang dikirimkan perusahaan kepada investor untuk menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan dan pengelolaan risiko. Kedua teori ini memberikan dasar bahwa *Environmental Disclosure* dan ukuran dewan komisaris seharusnya dapat

memengaruhi persepsi pasar dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Isu mengenai transparansi perusahaan melalui *Environmental Disclosure* dan efektivitas pengawasan internal melalui Ukuran Dewan Komisaris merupakan dua mekanisme utama yang diyakini memengaruhi Nilai Perusahaan, terutama di sektor yang sensitif. Namun, urgensi penelitian ini muncul karena adanya inkonsistensi hasil empiris yang menciptakan *research gap*, yang mana peran Profitabilitas sebagai variabel moderasi belum sepenuhnya tuntas diuji. Sebagai contoh, terkait pengaruh *Environmental Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan, penelitian oleh Handayati & Narmaditya (2022) menemukan bahwa pengungkapan ESG memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor pertambangan, yang mendukung *Signaling Theory*. Di sisi lain, temuan ini kontras dengan hasil penelitian Sedyasana & Wijaya (2024) yang menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga penelitian ini berupaya menjembatani kesenjangan tersebut dengan menguji peran Profitabilitas sebagai penentu kredibilitas sinyal dan efektivitas mekanisme tata kelola.

Berdasarkan inkonsistensi tersebut, pentingnya penelitian ini terletak pada upaya untuk memecahkan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu melalui pengujian Profitabilitas sebagai variabel moderasi. Penelitian sebelumnya umumnya menempatkan Profitabilitas hanya sebagai variabel kontrol, sehingga belum banyak yang menguji secara langsung apakah Profitabilitas

memperkuat atau memperlemah pengaruh *Environmental Disclosure* dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel moderasi juga masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten (Vivianita et al., 2022), sehingga diperlukan pengujian lebih lanjut terutama pada sektor berisiko tinggi seperti pertambangan. Sementara itu, sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada sektor manufaktur dan perbankan dengan penggunaan indeks ESG secara agregat, sehingga temuan mereka sulit digeneralisasi ke sektor pertambangan yang memiliki karakteristik risiko dan mekanisme pengawasan yang berbeda. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar bagi penelitian ini untuk merancang model analisis yang lebih menyeluruh dan sesuai dengan karakteristik sektor pertambangan.

Dengan demikian, keunikan (*novelty*) penelitian ini berada pada model variabel yang integratif dan konteks sektoral yang spesifik. Penelitian ini tidak hanya menggabungkan mekanisme lingkungan melalui *Environmental Disclosure* dan tata kelola melalui Ukuran Dewan Komisaris secara simultan suatu pendekatan yang membedakan penelitian ini dari studi sebelumnya yang umumnya meneliti pilar ESG secara terpisah (Rahmawati et al., 2025) tetapi juga menempatkan Profitabilitas sebagai variabel moderasi untuk memberikan bukti empiris terbaru pada sektor pertambangan. Fokus penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait dinamika pengaruh pengungkapan lingkungan dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan di sektor yang memiliki tingkat risiko tinggi.

Konteks sektoral yang spesifik tersebut kemudian diperjelas melalui pemilihan sektor pertambangan sebagai fokus utama penelitian.

Sektor pertambangan dipilih karena memiliki karakteristik risiko lingkungan tertinggi dan kebutuhan pengawasan GCG yang kuat, sehingga struktur dewan komisaris serta kredibilitas pengungkapan lingkungan menjadi faktor yang sangat penting dalam menjaga legitimasi perusahaan (Prayoga & Asnahwati, 2025). Sensitivitas pasar terhadap isu lingkungan membuat nilai perusahaan pada sektor ini sangat bergantung pada kualitas tata kelola dan transparansi operasional. Selain itu, periode penelitian 2021–2024 dipilih karena ditandai oleh *commodity boom global* yang menyebabkan lonjakan profitabilitas perusahaan pertambangan hingga level historis, serta peningkatan tekanan regulatif terkait ESG dan *sustainable finance* di Indonesia (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, 2023). Kondisi pasar yang dinamis ini menjadi momen ideal untuk menguji peran Profitabilitas sebagai moderator dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh *Environmental Disclosure* dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan, khususnya di industri yang rawan terhadap isu keberlanjutan (Lorentvia & Paramitadewi, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini difokuskan pada pengujian hubungan kausalitas antar variabel *Environmental Disclosure* dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan, serta peran kondisi finansial internal perusahaan yang diwakili oleh Profitabilitas sebagai variabel

moderasi. Untuk memperoleh jawaban yang terperinci dan rinci terkait dengan fenomena yang terjadi pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *Environmental Disclosure* dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Profitabilitas ?
2. Bagaimanakah pengaruh *Environmental Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan ?
3. Bagaimanakah pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan ?
4. Bagaimanakah pengaruh Profitabilitas dalam memoderasi *Environmental Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan ?
5. Bagaimanakah pengaruh Profitabilitas dalam memoderasi Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini akan menjelaskan arah yang ingin dicapai melalui penelitian serta kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian, baik secara akademis maupun praktis. Tujuan penelitian dirumuskan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan berdasarkan pertanyaan penelitian (rumusan masalah) yang telah ditetapkan, yaitu untuk menguji dan menganalisis secara empiris:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Environmental Disclosure* dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Environmental Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk mengetahui peran Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh *Environmental Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan.
5. Untuk mengetahui peran Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

A. Manfaat Teoritis

1. **Kontribusi Untuk Pengembangan Ilmu Keberlanjutan:**
Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kerangka *Agency Theory* dan *Signaling Theory*, dengan mengkaji pengaruh *Environmental Disclosure* dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan, serta peran Profitabilitas sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan tersebut.

2. **Aplikasi GCG dan ESG:** Untuk memberikan referensi tambahan mengenai interaksi antara aspek lingkungan (E) dan tata kelola (G) dalam kerangka ESG di pasar negara berkembang.
3. **Pengembangan Penelitian:** Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam memperdalam kajian mengenai akuntansi keberlanjutan dan nilai perusahaan. Data serta temuan dalam studi ini dapat digunakan sebagai dasar perbandingan atau rujukan untuk mengembangkan model penelitian yang lebih luas, baik melalui penambahan variabel baru maupun penerapan pada sektor industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Manfaat Praktis

1. **Bagi Perusahaan Sektor Pertambangan:** Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi manajemen dan dewan komisaris mengenai pentingnya peningkatan kualitas *Environmental Disclosure* dan efektivitas struktur GCG (ukuran dewan komisaris) sebagai strategi untuk meningkatkan persepsi pasar dan Nilai Perusahaan.
2. **Bagi Investor dan Kreditor:** Memberikan informasi tambahan dan rekomendasi dalam proses pengambilan keputusan investasi, bahwa selain aspek keuangan (Profitabilitas), pengungkapan aspek non-keuangan (Lingkungan dan Tata Kelola) juga penting dalam menilai potensi nilai perusahaan di sektor pertambangan.

3. **Bagi Regulator (OJK dan BEI):** Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan terkait standar pelaporan keberlanjutan, Penguatan ESG Scoring dan pengaturan tata kelola perusahaan, khususnya mengenai insentif atau regulasi bagi perusahaan di sektor sensitif seperti pertambangan.



BAB V

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik Kesimpulan:

- a. *Environmental Disclosure* dan Ukuran Dewan Komisaris secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara transparansi informasi lingkungan dan efektivitas pengawasan dewan, yang didukung oleh Profitabilitas, merupakan faktor krusial dalam menentukan penilaian pasar pada perusahaan sektor pertambangan. Profitabilitas yang tinggi berperan penting sebagai penentu kredibilitas sinyal lingkungan dan penguat efektivitas tata kelola, yang secara kolektif mampu meningkatkan atau memitigasi fluktuasi nilai perusahaan di mata investor.
- b. *Environmental Disclosure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengungkapan informasi lingkungan oleh perusahaan pertambangan justru diikuti oleh penurunan nilai pasar. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor di sektor pertambangan saat ini masih cenderung mempersepsikan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas pengelolaan dan pelaporan lingkungan sebagai beban operasional yang dapat mengurangi laba jangka pendek. Meskipun pengungkapan tersebut bertujuan untuk membangun transparansi jangka panjang, pasar lebih bereaksi negatif terhadap

penggerusan margin laba yang timbul akibat besarnya biaya mitigasi risiko ekologis yang diungkapkan oleh perusahaan.

- c. Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar atau ideal jumlah anggota dewan komisaris, maka nilai perusahaan cenderung akan meningkat. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar merespons positif penguatan fungsi pengawasan internal di sektor pertambangan, karena kapasitas dewan yang memadai dianggap efektif dalam meminimalkan konflik keagenan dan memastikan manajemen bekerja selaras dengan kepentingan pemegang saham.
- d. Profitabilitas secara signifikan memoderasi pengaruh *Environmental Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan dengan arah yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat laba yang tinggi mampu memperlemah dampak negatif dari pengungkapan lingkungan terhadap nilai pasar perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor cenderung memberikan apresiasi lebih tinggi terhadap transparansi lingkungan apabila perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang solid, karena laba yang kuat meyakinkan pasar bahwa biaya aktivitas lingkungan tidak mengganggu stabilitas finansial perusahaan.
- e. Profitabilitas secara signifikan memoderasi pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan dengan arah yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki efek moderasi yang bersifat memperlemah hubungan positif antara pengawasan dewan komisaris dan

nilai pasar perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketika perusahaan pertambangan mencapai tingkat laba yang sangat tinggi, investor cenderung lebih berfokus pada hasil kinerja keuangan jangka pendek dibandingkan dengan efektivitas fungsi pengawasan internal dalam menentukan nilai perusahaan.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini di antara lain yaitu:

- a. Setelah dilakukan penyaringan melalui kriteria *purposive sampling*, jumlah perusahaan yang memenuhi syarat secara konsisten selama periode 2021–2024 relatif sedikit, yang dapat memengaruhi stabilitas hasil analisis.
- b. Penelitian ini hanya berfokus pada dua mekanisme utama, yaitu *Environmental Disclosure* dan Ukuran Dewan Komisaris, sehingga belum mampu menangkap pengaruh dari aspek tata kelola lainnya.
- c. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara luas.

3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel, baik dengan menambah sektor perusahaan maupun memperpanjang periode penelitian, sehingga jumlah observasi menjadi lebih besar dan hasil penelitian dapat lebih stabil serta memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengalihkan fokus *Environmental Disclosure* yang bersifat umum ke arah yang lebih spesifik seperti *Carbon Emission Disclosure* atau *Green Innovation*, sekaligus memperdalam variabel tata kelola perusahaan melalui aspek kualitas pengawasan, seperti *Proporsi Komisaris Independen* atau *Keahlian Finansial Komite Audit*. Kombinasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana aksi nyata keberlanjutan dan efektivitas pengawasan internal berkolaborasi dalam memengaruhi penilaian investor di pasar modal
- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian dengan melibatkan sektor lain seperti manufaktur, perbankan, atau jasa. Perluasan tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif, mengingat karakteristik risiko lingkungan dan tata kelola pada sektor pertambangan cenderung berbeda dengan sektor industri lainnya sehingga berpotensi menghasilkan dinamika hubungan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, G. A., & Ingriyani, L. (2022). *PENGARUH ENVIRONMENTAL , SOCIAL , AND GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI*. 3. <https://prosiding.pnj.ac.id/index.php/SNAM/article/view/2959>
- Anwar Ramli, Febrianty Muliana Saputri, Syardiansyah, Putri Yulinar, & Salsabilah. (2025). Fundamental Analysis Of Nickel Companies' Stock Prices Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2020–2024. *Journal of Studies in Academic, Humanities, Research, and Innovation*, 2(2 SE-Articles), 384–394. <https://doi.org/10.71305/sahri.v2i2.905>
- Ayem, S., & Amahala, R. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01), 90–102.
- Ayu, I. G., Tia, A., Tamara, P., Ayu, I. D., Pertiwi, E., & Ayu, I. D. (2024). *IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON FIRM VALUES IN THE MINING SECTOR*. 06(01), 85–101. <https://doi.org/10.37715/jaef.v6i1.5072>
- Bank Indonesia, B. (2023). *Laporan Perekonomian Indonesia 2022*. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/LPI_2022.pdf
- Bank, W. (2023). *Indonesia Economic Prospects, June 2023: The Invisible Toll of COVID-19 on Learning*. World Bank. <http://hdl.handle.net/10986/39921> LK - CC BY-NC 3.0 IGO
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2019). *Financial Management: Theory & Practice* (16 (ed.)). Cengage Learning.
- Cardao-Pito, T. (2022). Hypothesis that Tobin's q captures organizations' debt levels instead of their growth opportunities and intangible assets. *Cogent Economics & Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2132636>
- Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (2 (ed.)). Lawrence Erlbaum Associates.
- Elahi, I. (2019). *Variables BT - Scala Programming for Big Data Analytics: Get Started With Big Data Analytics Using Apache Spark* (I. Elahi (ed.); pp. 45–55). Apress. https://doi.org/10.1007/978-1-4842-4810-2_4
- Ghozali, I., & Kusumadewi, A. (2023). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 4*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *Partial least squares structural equation modeling: Handbook of research methods in management*. Springer.
- Handayati, P., & Narmaditya, B. S. (2022). *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE AND INDONESIAN FIRM VALUE : THE MODERATING EFFECT OF PROFITABILITY AND FIRM ' S SIZE*. 9(4). <https://doi.org/doi.org/10.15549/jecar.v9i4.940>
- Hariyanto, D. B., & Ghozali, I. (2024). *PENGARUH ENVIRONMENT , SOCIAL , GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 13, 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/46057>
- Hasiana, D. (2024). *BPK Sebut Kerusakan Lingkungan Bekas Tambang di RI 432,69 Ribu Ha*. Bloomberg Technoz. <https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/40078/bpk-sebut-kerusakan-lingkungan-bekas-tambang-di-ri-432-69-ribu-ha>
- Hasibuan, R., Sinaga, J., Sinaga, H., Tampubolon, K., Sihombing, D., & Triansyah, F. (2025). *Analisis Kondisi Perekonomian Indonesia 2020-2024*. 3, 170–183. <https://doi.org/10.61132/rimba.v3i4.2290>
- Ika, S. R., Emilia, E., Hasthor, H. A., & Widagdo, A. K. (2023). Determinants of environmental disclosure of mining industry near the COVID-19 outbreak: Some Indonesian evidence. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1165(1), 12041. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1165/1/012041>
- Jeanice, & Kim, S. S. (2023). *Pengaruh Penerapan Environmentan , Social , and Governance Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia*. 7(April), 1646–1653. <https://doi.org/doi.org/10.33395/owner.v7i2.1338> Pengaruh
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, D. J. M. dan B. (2023). *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Tahun 2023*. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (PDF lokal pengguna)
- Kuangan, O. J. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id>
- Leony, E., Rizkiyanti, A., & Uzliawati, L. (2024). *DISCLOSURE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN*. 8(1), 196–209. <https://doi.org/doi.org/10.31955/mea.v8i1.3655>
- Lorentvia, L., & Paramitadewi, H. D. S. L. (2021). Environmental Disclosure, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. In *Working Papers Series in Management (Lorentvia)* (Vol. 13, Issue 2, pp. 167–184). Universitas

- Katolik Indonesia Atma Jaya. <https://doi.org/10.25170/wpm.v13i2.3001>
- MANIRUZZAMAM, M. (2023). *Impact of Board Size and Financial Leverage on Firm Value : Evidence from a Fastest Growing Economy*. 10(3), 206–222. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7912656>
- Mudzakir, F. U., Rini, I., & Pangestuti, D. (2023). *PENGARUH ENVIRONMENTAL , SOCIAL AND GOVERNANCE DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN ROA DAN DER SEBAGAI VARIABEL KONTROL (Studi Pada Perusahaan Listing di BEI Periode 2017 - 2021)*. 12, 1–13.
- Nabiilah, A., & Mulyani, S. D. (2025). Pengaruh struktur pimpinan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti (e-Journal)*. <https://doi.org/10.25105/v5i2.23416>
- Noor, durratul farrah, & Maithy, sifera patricia. (2025). *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi Pengaruh Environmental , Social , and Governance (ESG) Disclosure*. 2(5), 940–953. <https://doi.org/doi.org/10.62335 ABSTRACT>
- Orbaningsih, D., Lisa, O., Muawanah, U., & Cipta, C. D. (2022). *The Effect of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure on Company Value with Profitability as Moderating Variables*. 5(05), 1309–1324. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i5-12>
- Pramono, H., Rohman, A., Diponegoro, U., Muhammadiyah, U., & Diponegoro, U. (2023). *The role of environmental performance to strengthen firm values to financial performance*. 21(2), 188–198. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v21i2.17445>
- Prayoga, mhd nanda, & Asnahwati, A. (2025). *PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023*. 4(2), 374–387. <https://doi.org/doi.org/10.58268/eb.v4i2.218>
- Rahmawati, R., Pratama, I., & Bulan Tambunan, S. (2025). Pengaruh Environmental, Social Dan Governance Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan Dan Bisnid*, 4(1), 1–19. <https://doi.org/10.31289/jbi.v4i1.6092>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2008). *Corporate Finance*. McGraw-Hill/Irwin.
- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). *PENGARUH ENVIRONMENTAL , SOCIAL , GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN*. 9, 1–11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29093>
- Sakina, D. E. N., & Darmawan, A. (2024). *PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL , SOCIAL , GOVERNANCE (ESG) TERHADAP*

KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB-SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA. <https://doi.org/doi.org/10.30871/jama.v8i2.8034>

- Saputra, A. R., Faliana, C., Durahman, M. A., & Ginting, P. (2023). *Dilema Halmahera di Tengah Industri Nikel*. Perkumpulan Aksi Ekologi dan Emansipasi Rakyat (AEER). <https://www.aeer.or.id/wp-content/uploads/2023/07/Dilema-Halmahera-di-Tengah-Industri-Nikel.pdf>
- Sari, H. maya kumala, Prapanca, D., Setiyono, V. panggah, & Wanti, F. herdiana. (2022). Impact of Liquidity, Profitability, and Debt Policy Against The Value Of The Company. In *Proceedings of the 3rd International Conference of Business, Accounting, and Economics, ICBAE 2022* (pp. 10–11). EAI. <https://doi.org/10.4108/eai.10-8-2022.2320883>
- Sari, P. S., & Widiatmoko, J. (2023). *Pengaruh Environmental , Social , and Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Keuangan dengan Gender Diversity sebagai Variabel Moderasi*. 5(9), 3634–3642. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/3029>
- Sedyasana, D. U., & Wijaya, S. (2024). Pengaruh ESG disclosure terhadap nilai perusahaan. *Jurnalku*, 4(4), 483–493. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v4i4.1304>
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (C. 27 (ed.)). Alfabeta.
- Sulistyawati, A. S., & Ratmono, D. (2023). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset) Enhancing Firm Value : The Role of Profitability as Moderation*. 15(1), 177–186. <https://doi.org/doi.org/10.17509/jaset.v15i1.52310>
- Sumarno, devi cheilsa, Andayani, W., & Prihatiningtias, yeyen widya. (2023). *The Effect of Environmental , Social and Governance (ESG) Assessment on Firm Value with Profitability as a Mediating Variable*. 1, 55–64. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2023.012.01.4>
- Umaraité, L., & Lapinskaitė, I. (2022). Analysis of the impact of sustainable development on company's value. *International Scientific Conference "Business and Management"*. <https://doi.org/10.3846/bm.2022.768>
- Veronica, Y. (2023). Pengaruh Dewan Direksi,Dewan Komisaris, Komite Audit Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2018 – 2022. *Journal of Accounting and Business*, XX(Xx). <https://erepository.uwks.ac.id/17462/11/ARTIKEL.pdf>
- Vivianita, A., Roestanto, A., Juhanes, & Evi. (2022). Determinan Pengungkapan ESG (Environment Social Govern- ance) dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Determinant ESG Disclosure with Profitability as

Moderating Variable. *Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo Madura*, 18(2), 155–164. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/infestasi.v18i2.17181>

Wau, hedar ria. (2023). *PENGARUH ENVIRONMENTAL , SOCIAL DAN GOVERNANCE DISCLOSURE (ESG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021 SKRIPSI Oleh : HEDAR RIA WAU PROGRAM STUDI AKUNTAN*. repository.uma.ac.id

Widyaningrum, D., & Rohman, A. (2024). *PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL , SOCIAL , AND GOVERNANCE (ESG) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN*. 13, 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/43907>

Yermack, D. (1996). *Higher market valuation of companies with a small board of directors*. 40, 185–211. [https://doi.org/doi.org/10.1016/0304-405X\(95\)00844-5](https://doi.org/doi.org/10.1016/0304-405X(95)00844-5)

Yeye, O., & Egbunike, C. F. (2023). *Environmental , Social and Governance (ESG) disclosure and firm value of manufacturing firms : The moderating role of profitability*. 5(3), 311–322. <https://doi.org/doi.org/10.35912/ijfam.5i3.1466>

